

# *The Role of Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Behavior on Investment Decisions of Generation Z in Jabon District, Sidoarjo Regency*

## **Peran Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Prilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo**

Muhammad Iqbal<sup>1)</sup>, Detak Prapanca<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [d.prapanca@umsida.ac.id](mailto:d.prapanca@umsida.ac.id)

### **Abstract**

*The problem in this research is knowing the investment decisions of Generation Z in Jabon District, Sidoarjo Regency in developing investment. This research analyzes financial literacy towards Generation Z investment decisions, financial inclusion towards Generation Z investment decisions, and financial behavior towards Generation Z investment decisions. This research method uses quantitative research methods. The data collection technique uses the Simple Random Sampling technique. The sample in this study consisted of 100 respondents. Data collection in this research was by distributing questionnaires to respondents using Google Form and manual questionnaires. Software called SPSS V25 is used for the analysis process. Data analysis techniques include testing standard assumptions and multiple linear regression analysis. In hypothesis testing, the R2 test and t test are used. The results of this research show that there is a significant and beneficial influence between financial behavior, financial inclusion, and financial literacy on investment decisions. (t table value >1.661), and partially financial literacy has a very strong and beneficial impact. Financial inclusion makes a big difference and is beneficial. Generation Z's investment choices are positively and significantly influenced by financial behavior.*

**Keywords** - Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Behavior and Investment Decisions

### **Abstrak**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengetahui keputusan investasi Generasi Z di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dalam mengembangkan investasi. Penelitian ini menganalisis literasi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z, inklusi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Simple Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan Google Form dan kuesioner manual. Perangkat lunak bernama SPSS V25 digunakan untuk proses analisis. Teknik analisis data meliputi pengujian asumsi standar dan analisis regresi linier berganda. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji R2 dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan menguntungkan antara perilaku keuangan, inklusi keuangan, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. (nilai t tabel >1,661), dan secara parsial literasi keuangan mempunyai dampak yang sangat kuat dan bermanfaat. Inklusi keuangan membawa perbedaan besar dan bermanfaat. Pilihan investasi Generasi Z dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perilaku keuangan

**Kata Kunci** - Literasi Keuangan, Inklusi Keuanagn, Prilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

## I. PENDAHULUAN

Seiring kemajuan teknologi digital yang semakin pesat di era globalisasi, tugas pengelolaan keuangan harus diselesaikan secara online atau melalui perangkat seluler sejalan dengan tren jangka panjang. Pentingnya pengetahuan dan wawasan dalam mengelola keuangan yang sehat, karena dengan memiliki sifat-sifat tersebut, setiap orang dapat berupaya untuk memanfaatkan secara maksimal alat dan barang keuangan yang dimilikinya, sehingga meningkatkan potensi laba atas investasi yang dilakukan.

Dalam perekonomian, investasi adalah suatu kegiatan dimana seseorang menanamkan modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan memperoleh keuntungan melebihi modal awalnya. Sektor penanaman modal terdiri dari pasar modal, industri perbankan, dan sektor real estate. Berinvestasi di perbankan biasanya memiliki risiko rendah, tingkat likuiditas tinggi, dan periode penurunan yang lambat. Selain itu, dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya, investasi di pasar modal memiliki tingkat risiko yang lebih besar ketika membeli saham dan obligasi pemerintah dan korporasi. Namun keuntungan yang didapat juga lebih besar. (Safryani, dkk., 2020). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan Kajian Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) secara nasional setiap tiga tahun sekali, untuk memetakan kondisi literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia saat ini. Setelah survei yang diikuti 9.680 responden pada tahun 2016 dan 8.000 responden pada tahun 2013, SNLIK 2019 merupakan survei ketiga yang dilakukan. Pada tahun 2019, sebanyak 12.773 responden berusia 15 tahun ke atas dari 34 provinsi yang tersebar di 67 kabupaten/kota mengikuti SNLIK yang memiliki jumlah responden lebih banyak dan sebaran geografis lebih luas. Pendekatan multi-stage stratified random sampling digunakan untuk memperkirakan sebaran sampel berdasarkan kelompok responden berdasarkan jenis kelamin dan kelompok strata geografis.

Literasi keuangan diartikan sebagai tingkat pengetahuan dan keterampilan dan kepercayaan diri yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan, sesuai dengan Norma Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK): 76/POJK/2016. berkualitas dalam meningkatkan kesejahteraan. [1]. Hasil indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 sebesar 49,68 persen, naik dari tahun 2019 sebesar 38,03 persen, menurut SNLIK. Sebaliknya, SNLIK pada periode yang sama tahun 2019 sebesar 76,19 persen, sedangkan indeks inklusi keuangan tahun ini sebesar 85,10 persen. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kesenjangan antara angka inklusi dan angka melek huruf yaitu sebesar 38,16 persen pada tahun 2019 dan 35,42 persen pada tahun 2022.

Sebagaimana tertuang dalam Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia (SNLKI), OJK menjadikan hasil data SNLIK sebagai titik awal penyusunan dan penyempurnaan langkah kebijakan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Selain itu, survei juga diperlukan sebagai sarana penilaian untuk menilai efektivitas dan efisiensi inisiatif inklusi dan literasi keuangan yang telah dilakukan bersama oleh sektor jasa keuangan dan OJK. Sementara itu, peneliti di tingkat universitas juga diharapkan memiliki akses terhadap data temuan SNLIK yang dapat digunakan oleh masyarakat luas sebagai bahan baku penelitian yang memajukan pengetahuan di bidang inklusi dan literasi keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan mempengaruhi pilihan investasi Generasi Z.

Literasi keuangan merupakan seperangkat kualitas yang harus dimiliki seseorang agar dapat mengambil keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial. Kualitas tersebut meliputi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. [2] Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh [3], [4], [5], [6], [7], menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Tapi tidak dengan [8], [9] menyatakan bahwa pilihan berinvestasi tidak dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh literasi keuangan.

Inklusi keuangan sebenarnya tidak bisa dipisahkan dari literasi keuangan. Pernyataan ini didukung oleh (Tustin (2010) dalam [10] yang menyatakan bahwa literasi keuangan melatih cara berpikir, kecerdasan dan motivasi masyarakat dalam merencanakan dan mengelola keuangannya. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu [11], [12], [13] yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun hal ini berbeda dan bertentangan dengan penelitian [14] yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

[15] Menyatakan bahwa perilaku keuangan yang sehat tercermin dari perencanaan, pengelolaan dan pengendalian kegiatan keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola uang keluar masuk, pengelolaan kredit, dan tabungan investasi. Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya oleh [16], [17], [18], [15], yang menyatakan bahwa perilaku keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, hal ini bertentangan dengan penelitian [19] Ia mengklaim bahwa penilaian mengenai investasi tidak dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perilaku keuangan.

Literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri konsumen dan masyarakat agar dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. [20]. Dengan demikian, masyarakat mendapat bekal pendidikan yang memadai untuk mengambil keputusan keuangan

yang lebih baik sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat mengambil keputusan dengan manfaat yang lebih besar. Ketidamampuan seseorang dalam mengelola keuangan dapat menimbulkan masalah di kemudian hari [15] [21] Literasi keuangan mencakup pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi serta pengelolaan aset yang dimiliki untuk menjaga masa depan. Ada hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. [6] Literasi keuangan mencakup pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi serta pengelolaan aset yang dimiliki untuk menjaga masa depan. Ada hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi [8] Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi, sehingga terdapat perbedaan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Peningkatan investasi dan tabungan akan mengarah pada inklusi keuangan, yang dapat memberikan eksternalitas yang bermanfaat. [22] Membangun kebiasaan menabung menjadi lebih mudah dengan inklusi keuangan. Menabung dapat mengurangi kerentanan seseorang terhadap krisis keuangan, mengentaskan kemiskinan dan memajukan pembangunan sosial ekonomi. [22] Mereka mengatakan bahwa dengan memberikan peluang investasi di bidang kesehatan, pendidikan dan pengelolaan keuangan, jasa keuangan dapat mendorong pembangunan dan mengentaskan kemiskinan. dampak pengetahuan keuangan pada pilihan yang dibuat tentang investasi. [10] Inklusi keuangan sebenarnya tidak bisa dipisahkan dari literasi keuangan. Terdapat hubungan antara Inklusi Keuangan dengan keputusan investasi. [23] Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kota Denpasar. [14] Inklusi keuangan juga tidak mempengaruhi keputusan investasi. Jadi terdapat perbedaan pengaruh Inklusi Keuangan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan [15] menjelaskan bahwa (*behavioral finance*) adalah ilmu yang mempelajari pengaruh psikologis terhadap perilaku praktisi keuangan dan dampaknya terhadap pasar, sehingga membantu menjelaskan mengapa dan bagaimana pasar menjadi tidak efisien. Perilaku keuangan yang sehat tercermin dari pengelolaan kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik. Kita dapat mengamati tanda-tanda perilaku keuangan yang baik dalam pendekatan seseorang dalam menangani uang, seperti cara mereka menangani kredit dan menabung untuk investasi. [15]. Pengelolaan kegiatan perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang efektif merupakan tanda perilaku keuangan yang sehat. Seseorang dapat mengidentifikasi tanda-tanda perilaku keuangan yang baik dengan melihat bagaimana seseorang menangani uangnya baik masuk maupun keluar, menangani kredit, dan menabung untuk investasi. [21] Perilaku keuangan merupakan perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang. Ada hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi. [17] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keputusan investasi mahasiswa. (1) Perilaku keuangan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,165; (3) Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,337. Jadi terdapat perbedaan pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.

Keputusan investasi didasarkan pada dua hal, yaitu portofolio dan profitabilitas [15]. Perilaku keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh sejauh mana keputusan investasi dapat memaksimalkan kekayaan dan motivasi perilaku, keputusan investasi didasarkan pada aspek psikologis investor. [15]. Sebelum memilih produk investasi, seseorang perlu memiliki pemahaman menyeluruh mengenai keputusan investasi [24]. Lima faktor perlu dipertimbangkan ketika membuat keputusan investasi: keamanan, risiko, laba atas investasi, nilai waktu uang, dan likuiditas [24]. Elemen mendasar dalam pengambilan keputusan investasi adalah mengetahui bagaimana tingkat pengembalian dan tingkat risiko saling berhubungan. Ada hubungan searah antara risiko investasi dan return. Semakin besar imbalannya, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor.

## II. METODE

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Populasi penelitian adalah generasi Z warga Sidoarjo. Teknik penelitian kuantitatif digunakan dalam metodologi ini. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut dengan metodologi Simple Random Sampling, yaitu pemilihan sampel dari suatu populasi secara acak tanpa memperhitungkan strata demografi yang mempunyai peluang yang sama untuk terpilih. jumlah sampel yang akan membantu peneliti membuat keputusan tentang ukuran sampel yang tepat untuk penelitian. Total populasi penelitian ini masih belum diketahui dan peneliti akan membuat sampel Seluruhnya ada 100 responden. Validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden diuji, dan teknik analisis data didukung dengan penggunaan SPSS 25 dan fitur pengujian instrumen dalam penelitian ini. Sumber data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan melalui membaca, menganalisis, dan memahami buku, jurnal, dan bahan tertulis lainnya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Deskriptif

Uji anallisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Berikut tabel uji analisis deskriptif.

**Tabel 3.1 Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi_X1	100	11	25	20,20	2,796
Inklusi	100	5	25	18,48	3,639
Perilaku	100	6	30	23,53	4,084
Kep_Investasi	100	3	15	11,11	2,164
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Proses Data (2023)

Pada tabel 3.1 menunjukkan jumlah responden (N) ada 100, dari responden ini nilai terkecil (minimum) pada variabel literasi (X1) adalah 11, nilai terkecil pada variabel inklusi (X2) adalah 5, nilai terkecil dari variabel perilaku (X3) 6, dan nilai terkecil pada variabel keputusan investasi (Y) adalah 3. Untuk nilai terbesar (maksimum) pada variabel literasi (X1) adalah 25, nilai terbesar pada variabel inklusi (X2) adalah 25, untuk variabel perilaku (X3) 30, dan terakhir untuk nilai terbesar pada variabel keputusan investasi (Y) adalah 15. Rata – rata nilai dari 100 responden atau mean pada variabel literasi (X1) sebesar 20,20 dengan standart deviasi 2,796, pada variabel inklusi (X2) sebesar 18,48 dengan standar deviasi 3,639, pada variabel perilaku (X3) sebesar 23,53 dengan standar deviasi 4,084, dan pada variabel keputusan investasi (Y) sebesar 11,11 dengan standar deviasi 2,164.

#### Uji Validitas

Saat menilai validitas suatu instrumen, seseorang dapat menentukan tingkat keasliannya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memenuhi tujuan pengukurannya. Untuk menilai kualitas kuesioner dilakukan uji validitas. Suatu variabel dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasinya sig.  $<$  0,05.

**Tabel 3.2 Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	sig. (2-tailed)	Deskripsi
Literasi Keuangan X1	1	0,715	0,196	0,000	Valid
	2	0,776	0,196	0,000	Valid
	3	0,749	0,196	0,000	Valid
	4	0,640	0,196	0,000	Valid
	5	0,716	0,196	0,000	Valid
Inklusi Keuangan X2	1	0,855	0,196	0,000	Valid
	2	0,822	0,196	0,000	Valid
	3	0,765	0,196	0,000	Valid
	4	0,906	0,196	0,000	Valid
	5	0,728	0,196	0,000	Valid
Perilaku Keuangan X3	1	0,774	0,196	0,000	Valid
	2	0,870	0,196	0,000	Valid
	3	0,808	0,196	0,000	Valid
	4	0,785	0,196	0,000	Valid

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	sig. (2-tailed)	Deskripsi
	5	0,708	0,196	0,000	Valid
	6	0,726	0,196	0,000	Valid
Keputusan Investasi Y	1	0,833	0,196	0,000	Valid
	2	0,874	0,196	0,000	Valid
	3	0,837	0,196	0,000	Valid

Sumber: Proses Data (2023)

Nilai variabel literasi (X1), inklusi (X2), perilaku (X3) dan keputusan investasi (Y), r hitung > r tabel mempunyai nilai sig seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.2. Seluruh variabel dan item pernyataan yang digunakan untuk pengukuran dianggap valid karena (2-tailed) < 0,05.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha r hitung > r tabel, jika r hitung < r tabel maka dikatakan tidak reliabel atau tidak valid.

**Tabel 3.3 Uji Reliabilitas**

Variable	N of Items	Hasil Cronbach's alpha	Koefisien Cronbach's alpha	Deskripsi
Literasi Keuangan (X1)	5	0,767	> 0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	5	0,870	> 0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (X3)	6	0,871	> 0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	3	0,808	> 0,60	Reliabel

Sumber: Proses Data (2023)

Pada Tabel 3.3 variabel literasi (X1) menunjukkan nilai r hitung Cronbach's alpha > r tabel,  $0,767 > 0,60$  sehingga dianggap valid dan reliabel. Variabel inklusi keuangan (X2) menunjukkan nilai r hitung Cronbach's alpha > r tabel,  $0,870 > 0,60$  sehingga dianggap valid dan reliabel. Variabel perilaku keuangan (X3) menunjukkan nilai r hitung Cronbach's alpha > r tabel  $0,871 > 0,60$  artinya dapat dikatakan valid dan reliabel. Variabel keputusan investasi (Y) menunjukkan nilai r hitung Cronbach's alpha > r tabel  $0,808 > 0,60$  sehingga dikatakan valid dan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

Salah satu uji yang digunakan untuk persyaratan statistik adalah uji asumsi klasik. Persyaratan ini khusus untuk analisis regresi linier berganda; regresi linier dasar tidak perlu memenuhinya.

### Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Tes Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk penyerahan. Jika nilai Asmp tanda tangan (2-tailed) lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka data terdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas.

**Tabel 3.4 Uji Normalitas**

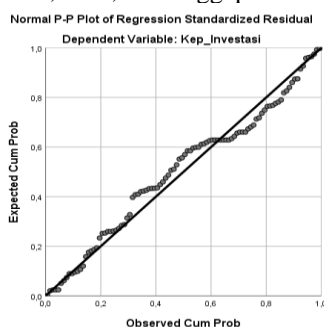
<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		100
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.48725212
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.087

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	<i>Positive</i> 0.069
	<i>Negative</i> -0.087
<i>Test Statistic</i>	0.087
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,062 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Proses Data (2023)

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov juga dapat digunakan untuk memperkuat hasil uji normalitas. Jika temuannya memiliki Asymp. tanda tangan, maka tes tersebut dianggap valid dan signifikan. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Temuan Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel untuk Asymp. tanda tangan ditunjukkan pada Tabel 3.7. Data (2-tailed) 0,062<sup>c</sup> > 0,05 dianggap terdistribusi secara teratur dan asli.



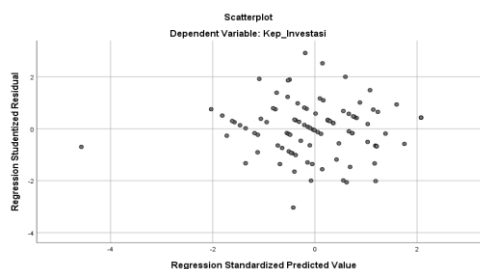
**Gambar 3.1 Scatterplot**

Sumber: Proses Data (2023)

Gambar 3.2 menunjukkan bahwa titik-titiknya tidak menjauhi garis mendatar melainkan berada pada garis tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian ini berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan hasil uji heteroskedastisitas jika data menunjukkan titik-titik yang membentuk suatu pola. Heteroskedastisitas dinyatakan tidak terjadi jika data tidak menunjukkan pola atau titik-titiknya tersebar. Untuk memastikan apakah varians variabel-variabel dalam model regresi sama atau tidak digunakan heteroskedastisitas.



**Gambar 3.2 Heteroskedastisitas**

Sumber: Proses Data (2023)

Gambar 3.3 menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar tidak berkumpul melainkan seluruh titiknya tersebar, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi digunakan uji multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas seharusnya mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan antar variabel independen. Jika skor variance inflasi faktor (VIF) kurang dari 10 (0,10, menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak menjadi masalah), maka pengujian dianggap valid. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,019	1,143		0,016	0,987		
	Literasi_X1	0,171	0,082	0,221	2,090	0,039	0,439	2,280
	Inklusi	0,240	0,048	0,404	4,985	0,000	0,750	1,333
	Perilaku	0,136	0,053	0,256	2,564	0,012	0,493	2,029

a. Dependent Variable: Kep\_Investasi

Sumber: Proses Data (2023)

Pada Tabel 3.5 nilai masing-masing variabel pada kolom VIF menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas, nilai variabel literasi keuangan sebesar  $2,280 < 10$ , nilai variabel inklusi keuangan sebesar  $1,333 < 10$ , nilai variabel inklusi keuangan sebesar  $1,333 < 10$ , nilai variabel perilaku sebesar  $2,029 < 10$ . VIF lebih kecil dari 10. Artinya model regresi tidak dipengaruhi oleh gejala multikolinearitas. Nilai Collinearity Tolerance masing-masing variabel  $> 0,05$ .

### Analisis Regresi Linier

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 3.5 kolom Unstandardized Coefisien bagian B, nilai koefisien regresi masing-masing variabel dapat disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad Y = 0,019 + 0,171 + 0,240 + 0,136 + 1,143$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Pilihan investasi akan diambil bernilai 0,019 satuan jika perilaku keuangan, inklusi keuangan dan literasi keuangan semuanya bernilai satu satuan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai konstanta sebesar 0,019.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,171 (X1), terdapat kemungkinan peningkatan keputusan investasi sebesar 0,171 satuan setiap peningkatan satu satuan pada variabel literasi keuangan (X1).
3. Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,240 (X2), terdapat kemungkinan peningkatan keputusan investasi sebesar 0,240 satuan setiap kenaikan satu satuan pada variabel inklusi keuangan (X2).
4. Sesuai dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,136 (X3), maka variabel perilaku keuangan (X3) dapat meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,136 satuan setiap kenaikan satu satuan variabel perilaku keuangan (X3)..

### Uji T

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi (Y) dilakukan dengan uji dampak signifikan secara parsial (uji t) untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan keuangan. perilaku (X3). Tabel di bawah menggambarkan hal ini:

Tabel 3.6 Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,019	1,143		0,016	0,987
	Literasi_X1	0,171	0,082	0,221	2,090	0,039
	Inklusi	0,240	0,048	0,404	4,985	0,000
	Perilaku	0,136	0,053	0,256	2,564	0,012

a. Dependent Variable: Kep\_Investasi

Sumber: Proses Data (2023)

Hasil uji t penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi parsial positif antara ketiga variabel independen (bebas): literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), perilaku keuangan (X3), dan variabel dependen (terikat) Keputusan Investasi (Y) ditinjau dari uji signifikansi variabel-variabel sebagai berikut:

### H1 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 3.6 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen keputusan investasi (Y) dengan nilai t hitung signifikansi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 2,090, nilai t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### H2 Variabel inklusi keuangan (X2)

Variabel inklusi keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel keputusan investasi (Y). Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai t hitung sebesar  $4,985 > 1,661$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

### H3 Variabel Perilaku Keuangan (X3)

Variabel perilaku keuangan (X3) mempunyai pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y) dengan nilai t hitung sebesar  $2,564 > t$  tabel  $1,661$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$  sehingga dapat diartikan  $H_0$  ditolak. dan  $H_a$  menerimanya.

## Koefisien Korelasi Berganda

**Tabel 3.8 Koefisien Korelasi Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 <sup>a</sup>	0,528	0,513	1,510

a. Predictors: (Constant), Perilaku, Inklusi, Literasi\_X1  
b. Dependent Variable: Kep\_Investasi

Sumber: Proses Data (2023)

Berdasarkan tabel 3.8 menyatakan bahwa koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>) sebesar 0,513, sedangkan koefisien determinasi berganda (R<sup>2</sup>) sebesar 0,528 dan nilai (R) sebesar 0,727 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi setiap individu. nilai R sebesar 72,7% dan sisanya sebesar 27,3% dijelaskan oleh variabel lain, nilai R square sebesar 52,8 dan sisanya sebesar 47,2% dijelaskan oleh variabel lain, dan untuk nilai Adj R Square sebesar 51,3% dan sisanya sebesar 48,7%. dijelaskan oleh variabel lain juga.

## PEMBAHASAN

### Hipotesis Pertama: Peran Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada Generasi Z memahami pengetahuan tentang konsep keuangan. Mampu mengelola konsep keuangan pribadi, mampu mengambil keputusan keuangan, dan percaya diri dalam merencanakan keuangan untuk masa depan. Berdasarkan temuan penelitian, variabel literasi keuangan memiliki nilai komputasi sebesar 2,090 lebih tinggi dibandingkan nilai pada tabel sebesar 1,661. kurang dari 0,05, dengan nilai signifikansi kuat sebesar 0,039. Hal ini berdasarkan penelitian dari [23] dengan judul “Analisis Keputusan Investasi Generasi Z” menekankan bahwa keputusan investasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan.

### Hipotesis Kedua: Peran Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis data dapat dikemukakan bahwa pada Generasi Z dengan menggunakan produk dan jasa keuangan, ada yang dapat melakukan hal-hal positif dengan menggunakan produk jasa keuangan. Banyak juga masyarakat yang melakukan hal ini dengan menabung atau menyimpan uangnya di sektor jasa keuangan dengan pemikiran bahwa hal ini akan berdampak baik terhadap taraf hidup masyarakat atau untuk masa depan. Hasil perhitungan dari jawaban responden menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,985 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,661. Hal ini terkait dengan hasilnya. [9] yang menyatakan dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Pegawai Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)” bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

### Hipotesis Ketiga: Peran Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis data jawaban responden, Perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z secara bermanfaat dan penting. menyatakan bahwa Generasi Z dapat membayar tagihan tepat waktu. membuat dan merencanakan anggaran pengeluaran dan pendapatan untuk pengeluaran harian, mingguan, dan bulanan.



Generasi Z bisa menyisihkan uang untuk pengeluaran keuangan yang tidak terduga. Seringkali Anda menghemat waktu dalam melakukan segala transaksi dengan membandingkan harga dan kualitas antar toko sebelum melakukan transaksi pembayaran. Hasil dari penelitian ini adalah variabel perilaku mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t hitung sebesar 2,564 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dinyatakan sebagai variabel yang paling dominan mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini berdasarkan penelitian [17] berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa” yang menyatakan hasil bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Cita Rasa (X1), Kualitas Produk (X2), dan Gaya Hidup (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y), dalam penelitian ini populasi yang dijadikan sebagai sampel yaitu masyarakat di Kabupaten Sidoarjo yang pernah mengonsumsi produk minuman Chatime di Sidoarjo dengan populasi 100 responden yang dijadikan sampel penelitian ini.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu peneliti hanya mampu melakukan penelitian dengan hasil variabel Kualitas Produk yang berdominan mempengaruhi. Peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu pada saat peneliti membagikan kuesioner alangkah baiknya membagikan kuesioner dengan melalui *Google Form* dan kuesioner manual. Dikarenakan hal itu akan memungkinkan peneliti untuk bertindak cepat atas temuan. Optimal untuk survei dengan responden non-teknis yang diisi secara manual atau dilakukan menggunakan *Google Form*.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih yang sudah mensupport segala sesuatu pada penulis dan dalam bentuk tulisan sehingga penulis dapat membuat artikel pada tugas akhir ini.

#### REFERENCES

- [1] A. Hafidah dan J. Nurdin, “Analisis Literasi Keuangan dan Pendapatan Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi,” *J. Ilm. Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, vol. 5, no. 2, hal. 155–161, 2022, doi: 10.57093/metansi.v5i2.174.
- [2] R. Listiyani dan D. Prapanca, “The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude and Personality on Financial Management Behavior,” *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 20, hal. 1–16, 2022, doi: 10.21070/ijins.v20i.699.
- [3] W. Busyro, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau),” *J. Islam.*, vol. 2, no. 1, hal. 34–37, 2019.
- [4] A. Zahro Fitriani *et al.*, “Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Feb Uhamka the Influence of Financial Literacy and Demographic Factors on Investment Decisions for Feb Uhamka Students,” *SEGMENT J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 17, no. 1, hal. 2684–8414, 2021.
- [5] A. Saepudin, Soritaon, L. R. Rinandiyana, dan T. Badriatin, “Penentuan keputusan investasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas langlangbuana dengan literasi keuangan dan toleransi risiko,” *J. Manag. Rev.*, vol. 6, no. 1, hal. 699–707, 2022.
- [6] I. B. P. F. Mahwan dan N. T. Herawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja,” *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi)*, vol. 12, no. 3, hal. 768–780, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- [7] H. Tannady, D. Damanik, A. Sy, I. Wiarta, dan T. Widia, “Peran Literasi Keuangan dan Karakteristik Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Gen-Z di Provinsi DKI Jakarta dengan Persepsi Risiko Sebagai Variabel Intervening,” *Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 3, hal. 4808–4825, 2022.
- [8] S. Sun dan E. Lestari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam,” *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 10, no. 3, hal. 101–114, 2022, doi: 10.26740/akunesa.v10n3.p101-114.
- [9] D. A. Tri Yundari, “ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di

- Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen),” 2021.
- [10] E. Dasra Viana, F. Febrianti, dan F. Ratna Dewi, “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z’s in Jabodetabek,” *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 12, no. 3, hal. 252–264, 2021.
- [11] N. S. Muntiah, R. A. Tama, dan K. Z. Wafirotin, “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) Tahun 2021),” *ASSET J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 5, no. 2, 2022, doi: 10.24269/asset.v5i2.5631.
- [12] P. A. Sanistasya, K. Raharjo, dan M. Iqbal, “The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan,” *J. Econ.*, vol. 15, no. 1, hal. 48–59, 2019, doi: 10.21831/economia.v15i1.23192.
- [13] V. Rezky Amelia Hernawan dan A. Masjono Muchtar, “Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Tenaga Pendidik Di Kota Bogor Tahun 2022),” *Account*, vol. 10, no. 1, hal. 1830–1835, 2023, doi: 10.32722/account.v10i1.5363.
- [14] D. M. Ghoravira, A. Pujianto, dan U. C. M. Nasution, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo,” vol. 2, no. 2, 2023.
- [15] R. Andreansyah dan F. Meirisa, “Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan,” *J. Publ. Ris. Mhs. Manaj.*, vol. 4, no. 1, hal. 17–22, 2022.
- [16] Ni Putu Suciawati dan Ni Kadek Sinarwati, “Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi,” *J. Manaj.*, vol. 13, no. 4, hal. 795–803, 2021, doi: 10.29264/jmmn.v13i4.10439.
- [17] I. W. Y. A. Upadana dan N. T. Herawati, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,” *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 10, no. 2, hal. 126, 2020, doi: 10.23887/jiah.v10i2.25574.
- [18] U. Safryani, A. Aziz, dan N. Triwahyuningtyas, “Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 8, no. 3, hal. 319–332, 2020, doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.
- [19] D. A. Sutejo, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan PengelolKeuangan, otoritas jasa. (2023). Literasi Keuangan Konsumen. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>an Keuangan Terhadap Keputusan In,” *J. Ilm. Mhs. FEB*, vol. 10, no. 1, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7784>
- [20] S. Octavera dan F. Rahadi, “Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga,” *J. Ekon. dan Bisnis Dharma Andalas*, vol. 25, no. 2, hal. 491–500, 2023, doi: 10.47233/jebd.v25i2.995.
- [21] A. S. Hartono dan D. Prapanca, “The Effect Of Finansial Literacy, Finansial Management Behavior and Employment Status on Investment Decisions Study on Singopadu Village Community, Tulangan District, Sidoarjo Regency. [ Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan Masya,” hal. 1–8.
- [22] A. Khofifah, I. Wahyuni, dan I. Subaida, “Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo,” *J. Mhs. Entrep.*, vol. 1, no. 3, hal. 523, 2022, doi: 10.36841/jme.v1i3.1988.
- [23] M. Y. A. Putu Purnama Dewi, “Determinan Keputusan Investasi Generasi Z,” *J. Proaksi*, vol. 10, no. 2, hal. 198–214, 2023, doi: 10.32534/jpk.v10i2.4043.
- [24] D. K. Siregar dan D. R. Anggraeni, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,” *Bussman J. Indones. J. Bus. Manag.*, vol. 2, no. 1, hal. 96–112, 2022, doi: 10.53363/buss.v2i1.39.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.